

ABSTRAK

Tablet lepas lambat dibuat dengan cara kompresi dari granulat dengan pelepasan terkendali menjadi tablet. Tablet tersebut dirancang untuk hancur dalam lambung kemudian mikrokapsulnya akan melepas bahan aktif secara berkesinambungan sambil mempertahankan keuntungan bentuk tablet. Produk tablet yang optimal dari segi estetika dan bioavailabilitasnya adalah tujuan dari pembuatan tablet. Berbagai macam usaha dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah dengan pemberian tekanan kompresi yang tepat. Efek kompresi yang diberikan pada suatu tablet berakibat terhadap karakteristik fisik dan laju disolusi tablet tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan meneliti tablet lepas lambat Teofilina yang dibuat dengan mencetak mikrokapsulnya dengan tekanan kompresi yang berbeda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa semakin besar tekanan kompresi yang diberikan semakin sedikit ketersediaan bahan obat tersebut secara *in vitro*.

